



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengaruh Intrusi Air Laut Terhadap Kualitas Air Tanah Dangkal di Kecamatan Pekalongan Utara menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil wawancara yang didapat sebagian besar penduduk daerah pantai Panjang dan pantai Slamaran masih memanfaatkan air sumur untuk kebutuhan keluarga.
2. Hasil penelitian dan wawancara diketahui bahwa ada 7 anggota keluarga yang masih menggunakan air tanah dangkal yang dimanfaatkan sebagai air sumur untuk kebutuhan primer, 15 anggota keluarga memanfaatkan untuk kebutuhan sekunder dan 6 anggota keluarga memanfaatkan untuk kebutuhan tersier, hal tersebut terjadi karena daerah tersebut tidak memakai PDAM karena permasalahan minimnya ekonomi
3. Hasil penelitian DHL, pH, TDS di daerah Pantai Panjang dan Pantai Slamaran didapatkan hasil sebagai berikut:
 - a. Hasil nilai DHL di daerah Pantai Panjang dan Slamaran Kecamatan Pekalongan Utara, air tanah tawar dengan DHL $< 650 \mu\text{S}/\text{cm}$ dijumpai di Kelurahan Degayu bagian selatan, Desa Klego yang berjarak mulai dari 2470 meter sampai 2900 meter dari bibir pantai dan daerah Kraton dan sepanjang jalan wr. supratman yang berjarak mulai dari 453 meter sampai 3390 meter dari bibir pantai. Untuk air tanah payau dengan DHL $650 \mu\text{S}/\text{cm} - 1.500 \mu\text{S}/\text{cm}$ dijumpai di bagian tengah, meliputi sebagian Desa Degayu, Panjang Wetan, Panjangsari dan Krapyak Lor, Pantai Slamaran berjarak mulai dari 139 meter sampai 240 dari bibir pantai sudah mengalami intrusi dan Pantai Panjang berjarak mulai dari 30 meter sampai 40 meter dari bibir pantai sudah mengalami intrusi dan air sudah tidak layak untuk digunakan.



- b. Hasil nilai pH di daerah Pantai Panjang dan Pantai Slamaran memiliki hasil bahwa rata-rata kandungan air tersebut bersifat netral. Hasil pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut Peraturan Menteri Kesehatan R.I No: 416 / MENKES / PER / IX / 1990 Tanggal: 3 September 1990 air sumur di daerah Pantai Panjang dan Pantai Slamaran masih layak untuk dikonsumsi
- c. Hasil nilai TDS dari 31 pengukuran Nilai TDS terhadap air sumur di daerah pantai Panjang dan pantai Slamaran memiliki hasil 15 sampel yang tergolong air tawar, 4 sampel tergolong Keasinan Sedang/Payau, 3 sampel tergolong Agak Asin/Payau dan 9 sampel tergolong air asin sedangkan untuk nilai pH di daerah Pantai Panjang dan Pantai Slamaran rata-rata kandungan air tersebut bersifat asam. Berdasarkan hasil penelitian nilai TDS menurut Peraturan Menteri Kesehatan R.I No: 416 / MENKES / PER / IX / 1990 Tanggal: 3 September 1990 disimpulkan bahwa di daerah Pantai Slamaran desa Degayu yang berjarak <240 meter dari bibir pantai telah mengalami intrusi air laut dan sudah tidak layak digunakan dan di daerah desa Klego yang berjarak mulai dari 2470 meter sampai 2900 meter dari bibir pantai masih belum mengalami intrusi dan air sumur masih layak digunakan, sedangkan daerah Pantai Panjang di desa Panjangsari yang berjarak mulai dari 30 meter sampai 40 meter sampai ke bibir pantai telah terintrusi dan air sudah tidak layak digunakan dan mulai jarak 622 meter sampai 3390 meter dari bibir pantai masih belum mengalami intrusi air laut dan air sumur masih layak untuk digunakan.
4. Hasil hipotesis yang diuji disimpulkan air sumur di daerah pantai Panjang dan pantai Slamaran Kecamatan Pekalongan Utara sebagian besar sudah terintrusi, hal tersebut dilihat dari pengukuran hasil dari nilai DHL, pH, TDS yang secara serentak bersama-sama berpengaruh terhadap jarak dan kedalaman sumur.



5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Pemerintah Kota Pekalongan hendaknya perlu berupaya untuk bisa memberikan pelayanan air bersih ke daerah sekitar pantai, agar kesehatan penduduk terjamin dengan tidak mengkonsumsi air baku dari sumur dangkal yang terintrusi air laut.
2. Pemerintah memberikan penyuluhan dan seminar ke warga daerah Pantai Panjang dan Pantai Slamaran mengenai pentingnya air bersih untuk kesehatan dan apabila warga tersebut terpaksa untuk mengkonsumsi diberikan arahan agar air tersebut di masak terlebih dahulu.

